

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung untuk mendatangi informan. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konsteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁸

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini penerapan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kudus, dari informasi tersebut data dipaparkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti bersifat kualitatif.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak bisa didapatkan dari prosedur statistika atau perhitungan yang lain. Dalam proses pengumpulan informasi dan data yang akurat. penelitian ini harus berlangsung interaksi antara peneliti dengan sumber data. dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena terkait persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.³⁹

Peneliti akan mencari secara detail informasi dan data mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kudus.

³⁸ Irkhamiyati , “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1, Juni 2017, 31

³⁹ Lexy J. Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi berlangsungnya penelitian meliputi situasi fisik, keadaan peserta didik, suasana serta hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan pendidik ketika penelitian berlangsung.⁴⁰

1. Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di MI Muhammadiyah 2 Kudus mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPA. Pemilihan lokasi penelitian secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan serta alasan bahwa madrasah tersebut memiliki proses pembelajaran yang menarik, terkhusus pada penerapan model pembelajaran *talking stick* yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian di madrasah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu dari penelitian ini berjalan kurang lebih selama satu bulan yakni pada tanggal 24 Maret- 14 April 2023 sesuai dengan surat izin yang dikeluarkan dan direkomendasikan oleh pihak IAIN Kudus

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian diantaranya yaitu informan karena informan memberikan informasi tentang keadaan dan latar suatu penelitian. Istilah lain yaitu partisipan. Partisipan digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Subjek dalam penelitian kualitatif ini merupakan pendidik dan peserta didik kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 dengan penelitian yang berjudul implementasi model pembelajaran *talking stick* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA

⁴⁰ Suharsismi Ari Kunto, dkk, "Penulisan Tindakan Kelas". (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),76

⁴¹ Muh. Fitrah dan Fitriyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 152

materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari kelas IV di MI Muhammadiyah 2 kecamatan Kota kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif ini yang digunakan ialah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau alat pengumpulan data langsung pada informan sebagai sumber informasi yang di cari.⁴² Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian MI Muhammadiyah 2 Kudus. Data primer ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran IPA di kelas IV, hasil tanggapan ketika pembelajaran berlangsung yakni pendidik sudah menggunakan alat bantu belajar ketika pembelajaran IPA berlangsung. Seperti media gambar atau media buku pembelajaran yang terdapat gambar didalamnya, dalam pembelajaran pendidik cenderung hanya menjelaskan gambaran yang belum dipahami oleh peserta didik dan memberikan perintah berupa tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang diberikan. Hal inilah yang menimbulkan peserta didik terkadang bosan saat pembelajaran, karena kurang adanya aktifitas yang melibatkan peserta didik kurang maksimal dalam memahami dan menerima pembelajaran, sehingga hasil belajar yang kurang maksimal, terutama hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih rendah.

Jadi permasalahan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari bagaimana cara mengajar pendidik menekankan semangat dan antusias peserta didik, serta minat dan kegumannya pada pelajaran IPA. Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran secara bervariasi atau penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk menarik minat peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, maka dari itu peneliti menerapkan model

⁴² Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2015), 91

pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari pihak lain atau didapatkan peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dari data sekunder dapat berupa dokumen atau laporan yang telah tersedia. Referensi data ini didapat dari buku, jurnal, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dari tugas lembar kerja belajar peserta didik, buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian model pembelajaran IPA *talking stick* pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dan buku peserta didik mata pelajaran IPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya⁴³. Metode ini dilaksanakan secara langsung untuk mendapatkan data, seperti data berupa hasil belajar peserta didik, motivasi belajar, dan pembelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kudus. Observasi yang dilakukan peneliti yakni terkait proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *talking stick* materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari terjadi di ruang kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

⁴³ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 37.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁴ Menurut Nasution ada dua bentuk wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur⁴⁵. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan dan pertanyaan-pertanyaan secara bebas sesuai permasalahan yang akan di teliti. Partisipan yang diwawancarai yaitu pendidik kelas IV dan peserta didik dengan maksud menggali data atau informasi proses belajar pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa dokumen baik gambar, tulisan maupun elektronik. Dokumen berfungsi sebagai bukti pendukung, mencatat data dan kredibel.⁴⁶ Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto lembar tugas peserta didik, foto proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *talking stick*, dokumen yang berbentuk tulisan berupa daftar nama peserta didik, serta foto visi dan misi madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data dianggap valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian⁴⁷.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan *uji credibility* (kredibilitas). Uji Kredibilitas data atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dari pengamatan ini ialah peneliti kembali ke lapangan dan mewawancarai kembali sumber data yang ditemui atau baru. Dalam memperluas pengamatan ini, peneliti

⁴⁴ Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁴⁵ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2018), 181

memeriksa ulang apakah data yang diberikan sejauh ini benar. Apabila data yang dihimpun peneliti tidak benar, maka peneliti akan menjalankan observasi yang lebih komprehensif dan mendetail untuk menghimpun data yang benar secara jelas. Perpanjangan pengamatan ini tujuannya memepererat relasi peneliti dengan narasumber sehingga keakraban bisa terbentuk dan narasumber semakin terbuka untuk menyampaikan informasi secara luas sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan ini yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Jika data yang diperoleh peneliti tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam lagi sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini tujuannya memepererat hubungan peneliti dengan narasumber sehingga keakraban dapat terbentuk dan narasumber semakin terbuka untuk menyampaikan informasi secara luas sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Waktu perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung dengan keluasaan, kedalaman dan kepastian data. Kedalaman artinya peneliti ingin menggali informasi sampai tingkat makna. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, jika data yang diperoleh dari lapangan benar tidak ada yang berubah berarti data sudah benar dan dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁴⁸

2. Triangulasi

Pengujian kredibilitas triangulasi ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 2 Kudus tentang penerapan model pembelajaran *talking stick* mata pelajaran IPA kelas IV, peneliti melakukan wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Demikian triangulasi dilakukan sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-187

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yakni dari pendidik dan peserta didik melalui wawancara. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan yakni melalui observasi dan dokumentasi dengan pendidik dan peserta didik kelas IV mengenai model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau cara teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, peneliti melakukan penelitian di pagi hari kepada partisipan karena pada waktu tersebut pembelajaran sedang berlangsung untuk mendapat data yang valid.

3. **Memakai Bahan Referensi**

Bahan referensi merupakan bentuk adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Referensi dapat berupa, foto dokumentasi selama penelitian, maupun dokumen-dokumen penunjang lainnya sehingga data dapat dipercaya.⁵⁰ Peneliti dapat menggunakan bahan referensi proses pembelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model pembelajaran *talking stick* kelas IV berupa foto dokumentasi saat pembelajaran berlangsung, tugas peserta didik, absensi peserta didik, nilai peserta didik dan lainnya.

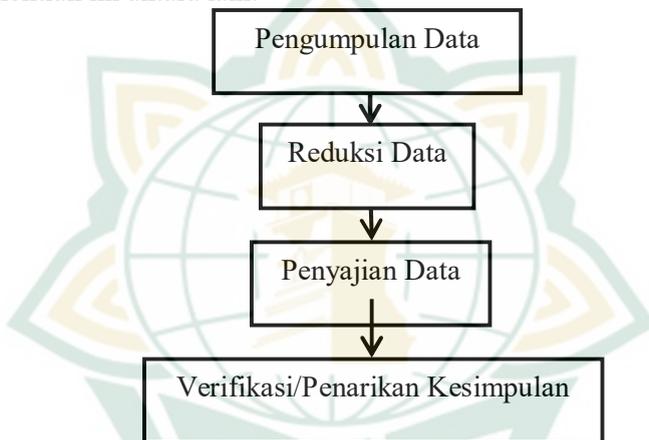
G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan selama di lapangan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192

selesai pengumpulan data. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh jenuh. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵¹

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:



Gambar 2.1
Komponen dalam analisis data

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Proses pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah 2 Kudus dilaksanakan melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara bersama pendidik kelas IV karena sebagai pendidik memiliki tugas yang amat penting terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan mengetahui kendala-kendala dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA.

Proses pengumpulan data selanjutnya yakni melakukan observasi terkait dengan proses pembelajaran IPA, khususnya pada materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91

hari. Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dalam bentuk foto dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di lapangan, termasuk wawancara maupun pelaksanaan pengamatan (observasi).

Data yang didapatkan peneliti pada objek penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya diproses kembali dengan berbagai tahap, sebab data yang didapatkan masih bersifat global, sehingga diperlukan pengelolaan ulang guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Pengelolaan data yang didapatkan dikaji sesuai dengan komponen pada analisis data.

2. **Reduksi Data (*data reduktion*)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih ide-ide pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan data yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mencari data dan melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang banyak maka perlu dicatat dan diteliti. Bila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan suatu temuan yang dianggap asing atau tidak dikenal, maka itulah yang harus menjadi perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Peneliti melakukan wawancara secara umum kepada partisipan dan melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan informasi apa saja terkait judul penelitian. Penelitian di fokuskan pada model pembelajaran *talking stick* dan penggunaan model tersebut yang di pakai pendidik dalam mengajar dan aktivitas peserta didik dalam belajar materi IPA tersebut.

3. **Penyajian Data (*data display*)**

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah menyajikan bentuk data naratif atau uraian secara rinci. Peneliti menunjukkan perolehan data dari lokasi yang ditetapkan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan partisipan, melakukan observasi maupun dokumentasi selama penelitian berlangsung di MI Muhammadiyah 2 Kudus. Dengan mendisplay data akan lebih mudah memahami apa yang sedang di teliti dan memudahkan untuk merencanakan proses selanjutnya.

4. **Kesimpulan (*concluding drawing/verification*)**

Langkah ketiga yaitu kesimpulan, kesimpulan awal di peroleh masih bersifat sementara, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat di katakan kredibel. Kesimpulan dapat menjadi temuan hal baru bisa berupa gambaran objek yang semula belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Setelah melakukan rangkaian penelitian maka peneliti dapat melakukan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* yang dipakai pendidik pada mata pelajaran IPA materi pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari untuk memotivasi belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran tersebut.

